

- ZONA PELUSIDA  
- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
- GOATS

kk  
KH 75/03  
Her  
p

## SKRIPSI

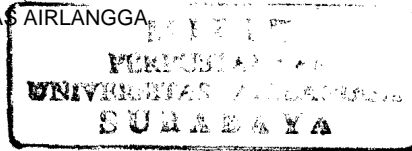
# PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSİ ZONA PELUSIDA KAMBİNG (cZp) TERHADAP TİTER ANTİBODİ ANTİ cZp PADA MENCİT (*Mus musculus*) BETİNA



Oleh :

YULI HERNANTO  
KLATEN-JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**



**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSİ ZONA PELUSIDA KAMBİNG  
(cZp) TERHADAP TİTER ANTİBODİ ANTİ cZp PADA  
MENCİT (*Mus musculus*) BETİNA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

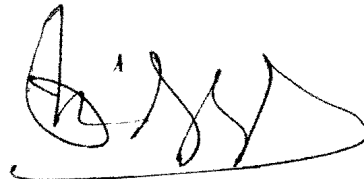
**YULİ HERNANTO**  
**NIM 069612269**

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ismudiono".

(Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh)  
Pembimbing Pertama

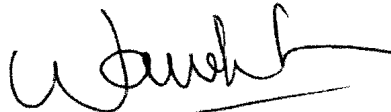
A handwritten signature in black ink, appearing to be "Made Rai Widjaja".

(Ngk. Made Rai Widjaja, MS., Drh)  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

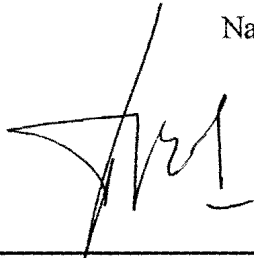
Menyetujui

Panitia Penguji

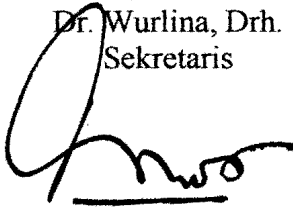


Nanik Sianita Widjaja, SU., Drh.

Ketua



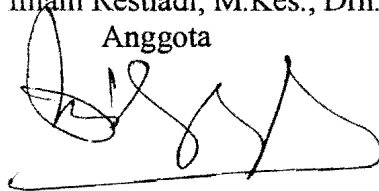
Dr. Wurlina, Drh.  
Sekretaris



Prof. Dr. Ismudiono, Ms., Drh.  
Anggota



Tjuk. Imam Restiadi, M.Kes., Drh.  
Anggota



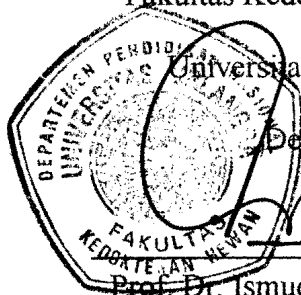
Ngk. Made Rai Widjaja, MS., Drh.  
Anggota

Surabaya, 17 Juli 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, Ms., Drh

## **PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSİ ZONA PELUSIDA KAMBING**

### **(cZp) TERHADAP TITER ANTIBODI ANTI cZp PADA**

#### **MENCIT(*Mus musculus*) BETINA**

**YULI HERNANTO**

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan suspensi zona pelusida kambing secara sub kutan terhadap titer antibodi anti cZp pada mencit betina .

Hewan coba yang digunakan adalah 24 ekor mencit betina. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap yang dibagi menjadi tiga perlakuan dengan masing-masing delapan ulangan. Perlakuan kontrol (Po) diberikan 0,1 ml NaCl fisiologis, Perlakuan I (P1) diberikan 0,05 ml suspensi zona pelusida yang setara dengan 15 cZp ditambah *freunds adjuvant* 0,05 ml dan perlakuan kedua (P2) diberikan 0,05 ml suspensi zona pelusida yang setara dengan 30 cZp ditambah *freunds adjuvant* 0,05 ml yang disuntikkan secara sub kutan pada hari ke-1, 14 dan 21. Penyuntikan pertama ditambahkan *complete freunds adjuvant* dan untuk booster (hari ke-14 dan 21) dengan *incomplete freunds adjuvant*. Dua minggu setelah booster terakhir, mencit diambil serumnya untuk diperiksa titer antibodi anti cZp dengan menggunakan uji ELISA tidak langsung. Data dianalisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuntikan suspensi cZp secara sub kutan dapat menimbulkan titer antibodi anti cZp pada mencit betina. Dosis 15 cZp adalah dosis optimum yang mampu menimbulkan antibodi anti cZp pada mencit betina.